

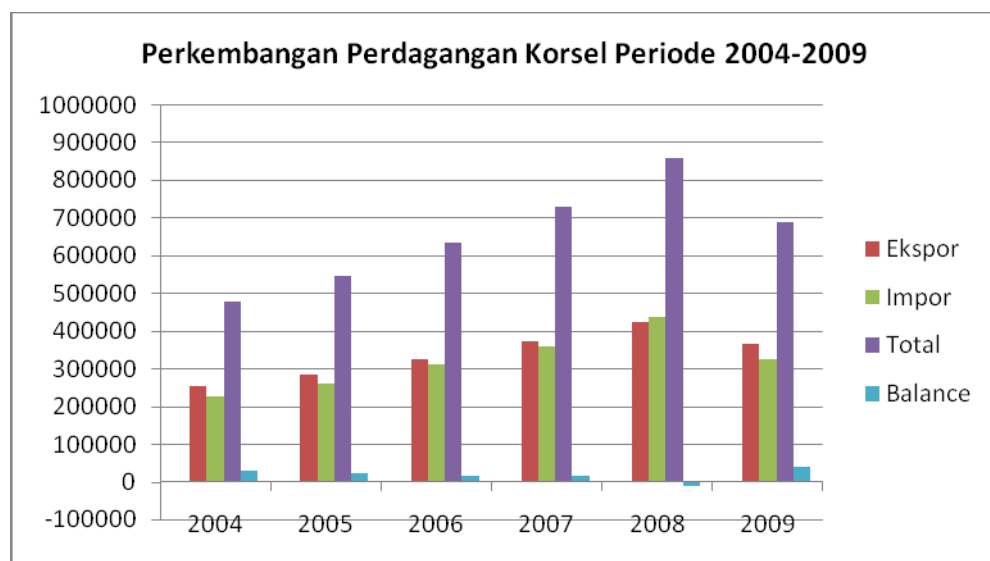
PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INDONESIA - KOREA SELATAN

A. Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Korea

Rasio pertumbuhan ekonomi pada triwulan kedua 2009 meningkat cukup signifikan dari pada triwulan sebelumnya hal ini dimungkinkan karena pengaruh kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan belanja konsumsi anggaran guna mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Menurut laporan dari Bank Sentral Korea, BOK, produksi domestik bruto riil pada triwulan kedua tahun 2009, tumbuh sebesar 2,3 persen, yang merupakan tertinggi setelah 5 tahun 6 bulan. Membaiknya rasio pertumbuhan ekonomi dibandingkan triwulan sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya industri bidang manufaktur dan jasa, serta pengeluaran konsumsi masyarakat. Sebagai Negara yang menganut ekonomi terbuka Korsel sangat bergantung pada perdagangan luar negeri yang bertumpu pada perdagangan ekspor dan impor. Untuk meningkatkan volume perdagangan melalui peningkatan akses pasar dengan negara mitra dagang utama, Korsel telah melakukan peninjauan dan menjalin kerjasama dengan skema FTA baik yang bersifat bilateral maupun regional/multilateral. Tercatat sampai dengan Juli 2009 FTA yang telah efektif berjalan antara lain: (1) Korea-Chile FTA; (2) Korea-Singapore FTA; (3) Korea-EFTA FTA; (4) Korea-ASEAN FTA dan (5) Korea-India CEPA. Sedangkan yang masih belum efektif adalah: Korea-U.S. FTA dan Korea-EU FTA. Sementara FTA dalam taraf negosiasi adalah: Korea-Canada FTA; Korea-Mexico FTA; Korea GCC FTA; Korea- Australia FTA; Korea-New Zealand FTA; Korea-Peru FTA dan Korea-Columbia FTA. Serta berharap pula dapat melakukan FTA dengan negara lainnya seperti : Korea-Japan FTA; Korea-China FTA; Korea-China-Japan FTA; Korea-MERCOSUR FTA; Korea-Turkey FTA; Korea-Russia FTA; Korea-Israel FTA; dan Korea-SACU FTA. Sebagaimana disampaikan oleh Kementerian Keuangan dan Strategi Korea bahwa volume perdagangan Korsel dengan adanya FTA dengan India dan US serta EU akan memberikan kontribusi sekitar 35 persen apabila perjanjian FTA tersebut mulai berlaku.

Total perdagangan Korsel tahun 2009 tercatat sebesar USD 686,62 milyar mengalami penurunan sebesar 19,91 persen dibandingkan periode tahun

sebelumnya yaitu senilai USD 857,28 milyar. Total perdagangan Korsel tersebut terdiri dari perdagangan Migas sebesar USD 115,46 milyar dan Non-migas sebesar USD 571,16 milyar atau masing-masing mengalami penurunan sebesar 36,20 persen dan 15,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2008 tercatat untuk migas sebesar USD 180,97 milyar dan non-migas USD 676,31 milyar. Trend total perdagangan Korel dalam periode lima tahun terakhir (2005-2009) mengalami kenaikan rata-rata tiap tahunnya sebesar 7,90 persen terdiri dari migas tumbuh rata-rata 12,45 persen tiap tahunnya dan non-migas menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,95 persen tiap tahunnya.



Source: Korean Customs Service
Diolah oleh Atdag Seoul

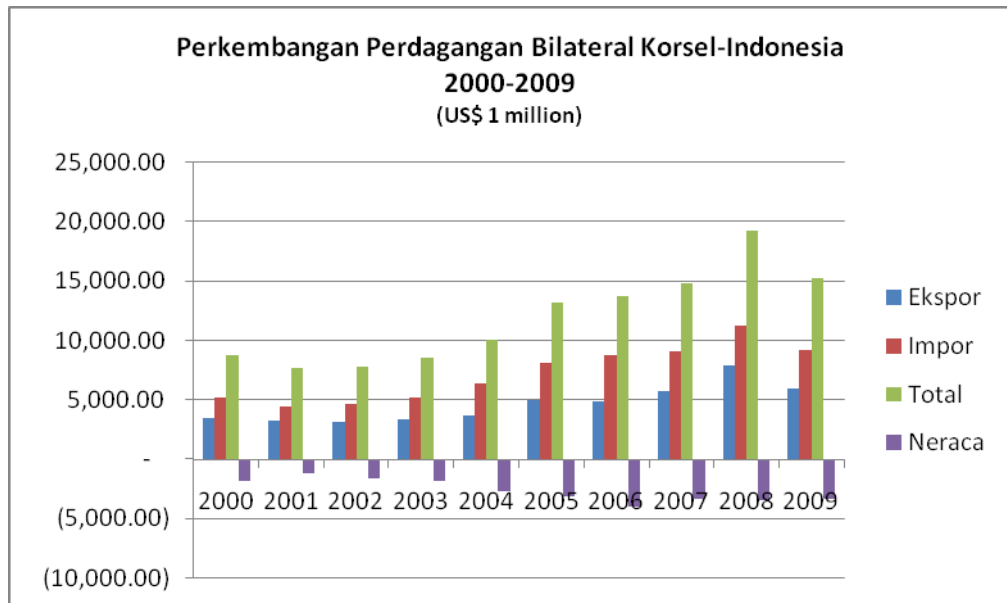
B. Perkembangan Perdagangan Bilateral Korea – Indonesia

Pada tahun 2009, total perdagangan Korsel dengan Indonesia tercatat senilai USD 15,26 milyar, menurun sebesar 20,72 persen dibandingkan dengan total perdagangan tahun 2008 dengan nilai USD 19,25 milyar. Nilai tersebut terdiri dari perdagangan ekspor senilai USD 5,99 milyar dan impor sebesar USD 9,26 milyar dan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing mengalami penurunan sebesar 24,37 persen dan 18,16 persen, yaitu pada tahun 2008 nilai ekspor sebesar USD 7,93 milyar dan impor mencapai USD 11,32 milyar.

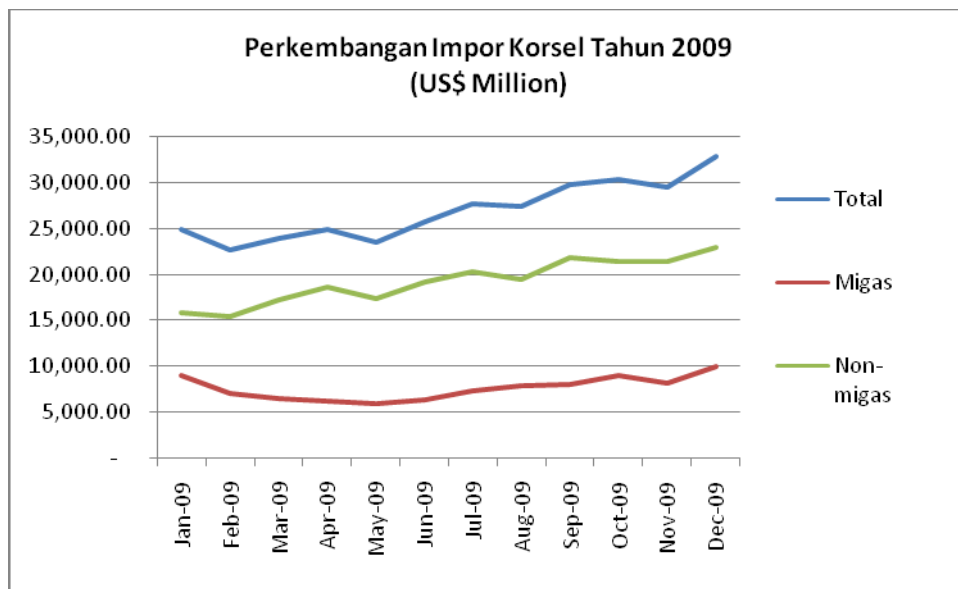
Ekspor Korsel ke Indonesia tahun 2009 terdiri ekspor migas sebesar USD 1,52 milyar dan non-migas senilai USD 4,48 milyar atau masing-masing menurun sebesar 39,03 persen dan 17,67 persen dibandingkan tahun 2008 dengan perolehan migas sebesar USD 2,49 milyar dan non-migas mencapai USD 5,44 milyar. Sedangkan impor Korsel dari Indonesia tahun 2009 terdiri impor migas mencapai USD 5,36 milyar dan non-migas sebesar USD 3,90 milyar atau masing-masing mengalami penurunan sebesar 24,74 persen dan 7,00 persen dibandingkan tahun 2008 dengan nilai untuk migas sebesar USD 7,12 milyar dan non-migas USD 4,20 milyar.

Trend ekspor Korsel ke Indonesia selama lima tahun terakhir (2005-2009) naik rata-rata sebesar 8,69 persen, demikian juga dengan impor Korea dari Indonesia tumbuh rata-rata per tahun sebesar 5,07 persen. Pertumbuhan ekspor Korsel untuk migas tumbuh sebesar 5,53 persen dan non-migas sebesar 9,99 persen tiap tahunnya. Sedangkan trend impor migas mengalami perlambatan sebesar 0,61 persen dan trend impor non-migas tumbuh sebesar 14,25 persen tiap tahunnya.

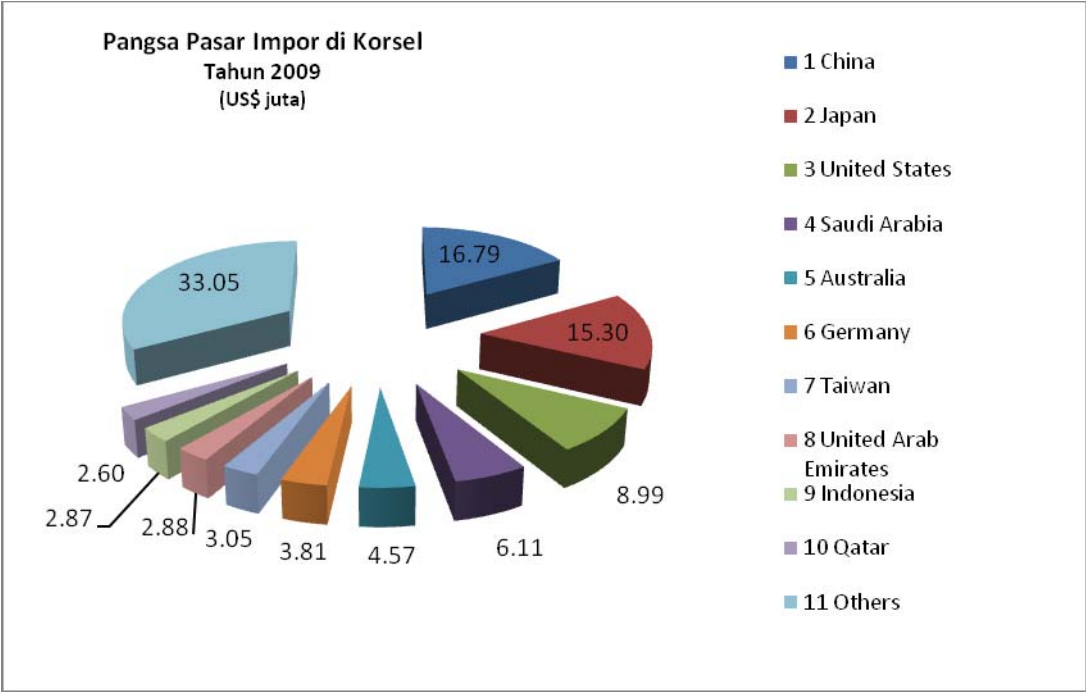
Pada tahun 2009, Indonesia merupakan negara tujuan ekspor Korea ke-12. Sedangkan impor Indonesia dibandingkan tahun 2008 tetap menempati urutan ke-9 sebagai negara pemasok ke Korsel dengan pangsa pasar sebesar 2,88 persen setelah China (16,79%), Jepang (15,30%), AS (8,99%), Saudi Arabia (6,10%), Australia (4,57%), Jerman (3,81%), Taiwan (3,05%), dan U.A.E (2,88%).



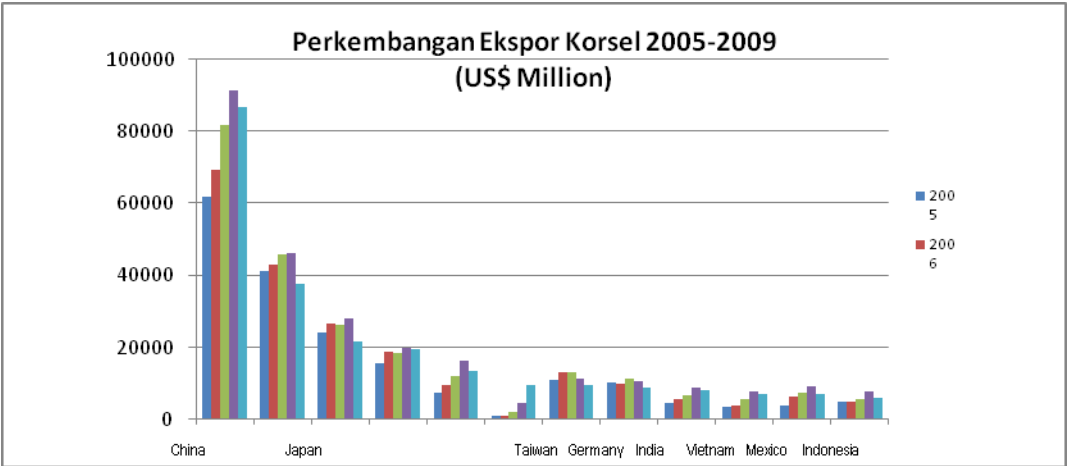
Source: Korean Customs Service
Diolah oleh Atdag Seoul



Source: Korean Customs Service
Diolah oleh Atdag Seoul



Source: Korean Customs Service
Diolah oleh Atdag Seoul



Source: Korean Customs Service
Diolah oleh Atdag Seoul

Produk Utama Indonesia di Korsel Tahun 2009

Kelompok 10 produk utama di pasar Korsel (HS 2 digit) yang diimpor oleh Indonesia dan urutan ranking serta dengan pangsa pasarnya pada tahun 2009 adalah:

Perkembangan 10 Produk Utama Korsel dari Indonesia
2005-2009
(Dalam juta US\$)

No.	HS	Produk	TAHUN					Trend (%) 05-09	Prbh (%) 09-08
			2005	2006	2007	2008	2009		
1.a	030613	Shrimp,Prawn Frozen	3.03	4.66	4.26	4.59	2.97	(0.51)	(35.20)
1.b	030623	Shrimp/Prawn,N Frzn	0.32	0.11	0.16	0.05	0.02	(47.56)	(58.33)
2	0901	Coffee	9.09	3.19	1.58	1.66	10.42	(3.75)	529.07
3	1511	Palm Oil,N Chem Modif	1.10	4.19	2.89	13.80	0.60	(0.34)	(95.67)
4	18	Cocoa	1.82	1.25	2.36	1.49	1.85	2.12	23.52
5	40	Rubber	122.98	188.10	211.63	309.65	175.57	12.87	(43.30)
6.a	61	Knit Apparel	5.57	9.16	10.88	13.47	27.07	42.57	100.97
6.b	62	Woven Apparel	9.82	15.81	11.49	14.34	28.91	22.90	101.60
6.c	60	Knit,Crocheted Fabrics	0.88	0.89	1.59	1.83	2.46	31.93	34.19
7	64	Footwear	24.90	38.98	43.90	49.36	43.59	14.52	(11.69)
8	85	Electrical Machinery	243.75	254.56	298.59	369.22	301.69	8.31	(18.29)
9	87	Vehicles, Not Railway	0.39	1.05	1.57	1.43	1.40	33.42	(1.77)
10	94	Furniture And Bedding	20.90	26.00	29.66	28.88	25.04	4.77	(13.30)

Source of data: Korean Customs Service

Diolah oleh Atdag Seoul

Produk Potensial Indonesia di Korsel 2009

Kelompok 10 produk potensial di pasar Korsel (HS 2 digit dan HS 4 digit) yang di pasok oleh Indonesia beserta dengan urutan ranking dan pangsa pasarnya pada tahun 2009 adalah:

Perkembangan 10 Produk Potensial Korsel dari Indonesia
2005-2009
(Dalam juta US\$)

No	HS	Komoditi	Tahun					Trend (%) 05-09	Prbh (%) 09-08
			2005	2006	2007	2008	2009		
1	44	Handicraft	241.70	212.48	221.95	204.87	170.72	(7.06)	(16.67)
2	03	Fish And Seafood	26.24	26.18	38.29	49.57	48.94	20.75	(1.26)
3		Medicinal Herbs							
	091030	Tumeric (Curcuma)	0.02	-	0.06	0.01	0.10	#NUM!	878.90
4.a	42	Leathr Art	3.37	4.96	7.80	9.55	11.61	36.77	21.57
4.b	41	Leather skin	3.81	4.33	4.10	5.07	5.96	11.12	17.73
5.a	12	Misc Grain,Seed,Fruit	4.43	5.41	5.11	9.10	7.22	16.12	(20.65)
5.b	13	Lac;Vegetabl Sap,Extrct	0.28	0.42	0.24	0.37	0.27	(1.35)	(27.13)
5.c	17	Sugars	11.21	33.54	17.63	23.26	31.20	18.31	34.17
6	71	Jewelry	18.32	158.27	198.02	276.90	238.86	76.73	(13.74)
7	33	Essential Oil (Perfumery,Cosmetic,Etc)	0.92	1.67	1.83	2.45	2.02	21.60	(17.57)
8	09	Spices,	10.32	4.75	3.75	4.31	12.95	3.64	200.71
9	96	Stationary	5.82	7.10	7.56	8.47	6.54	4.17	(22.81)
10	90	Medical Inst	3.52	4.39	8.46	7.83	7.65	23.78	(2.28)

Source of data: Korean Customs Service

Diolah oleh Atdag Seoul